

Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Juli, 2023

Studi Kasus: Penerapan Intervensi ROM untuk Meningkatkan Kekuatan Otot Ekstremitas Pasien Stroke Non Hemoragik Di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Kota Semarang

Naelly Nur Fauziah¹, Benny Arief Sulistyanto², Bakti Wahyuningtyas³

¹Mahasiswa Profesi Ners, Prodi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

²Dosen, Prodi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

³Pembimbing Klinik, Rumah Sakit Roemani, Semarang

Pendahuluan: Stroke mengakibatkan kelemahan otot pada ekstremitas, sehingga diperlukan terapi pemulihan berupa latihan *Range of Motion* (ROM). Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengidentifikasi keefektifan intervensi setelah dilakukan terapi ROM pada pasien stroke.

Metode: Studi kasus ini mengaplikasikan tindakan keperawatan yang berbasis bukti (*evidence based practice*) dengan mengobservasi satu pasien stroke yang mempunyai gangguan mobilitas fisik. Pasien diberikan terapi standar untuk terapi stroke dan ditambah dengan tindakan ROM selama tiga hari.

Hasil: Setelah tiga hari dilakukan intervensi ROM, didapatkan peningkatan kekuatan otot dari skala satu pada hari pertama dilakukannya intervensi menjadi grade dua pada hari ketiga pasca intervensi. Tidak terdapat tanda-tanda komplikasi pasca tindakan.

Simpulan: Terapi ROM aman diberikan pada pasien stroke dan tidak hanya dapat menurunkan kekakuan pada sendi tetapi juga dapat meningkatkan tonus/kekuatan otot pasien. Perawat disarankan untuk dapat memberikan terapi non farmakologi khususnya ROM sebagai terapi tambahan dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien stroke.

Kata Kunci: *stroke, range of motion, kekuatan otot, tonus otot*

ABSTRACT

**A Case Study: Application of ROM Intervention to Increase Extremity
Muscle Strength in Non-Hemorrhagic Stroke Patients at Roemani
Muhammadiyah Hospital, Semarang City**

Naelly Nur Fauziah¹, Benny Arief Sulistyanto², Bakti Wahyuningtyas³

¹Nursing Student, Undergraduate Program in Nursing Study Program and Nursing Internship Program, Faculty of Health Sciences, Muhammadiyah University of Pekajangan Pekalongan

²Lecturer, Undergraduate Program in Nursing Study Program and Nursing Internship Program, Faculty of Health Sciences, Muhammadiyah University of Pekajangan Pekalongan

³Clinical Instructure, Roemani Hospital, Semarang

Introduction: Stroke may cause muscle weakness in the extremities, which demands a particular therapy such as Range of Motion (ROM) exercises. This case study aims to identify intervention effectiveness after ROM therapy in stroke patients.

Methods: This case study applies evidence-based practice nursing by observing a stroke patient with impaired physical mobility. Patients were given standard therapy for stroke therapy and added ROM measures for three days.

Results: After three days of ROM intervention, there was an increase in muscle strength from scale one on the first day of the intervention to grade two on the third day after the intervention. There were no signs of post-operative complications.

Conclusion: ROM therapy is safe for stroke patients and can reduce joint stiffness and increase patient muscle tone/strength. Nurses are advised to be able to provide non-pharmacological therapy, especially ROM, as an additional therapy in providing nursing care, especially in stroke patients.

Keywords: *stroke, range of motion, muscle strength, muscle tone*